

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan proses interaksi untuk melakukan pertukaran informasi dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain (Koesomowidjojo & Mar'ih Suci 2021:2-3). Baik melalui media maupun secara langsung melalui ucapan, teks, gambar, simbol atau bentuk kode tertentu, kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari komunikasi nonverbal dan verbal.

Efektivitas merupakan keberhasilan komunikator dalam menyampaikan pesan atau informasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan terjadi umpan balik dari komunikan sehingga komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif (Fallantra & Lida Reni 2020:5). Menurut Schramm & Forter (dalam Purwatiningsih & Desti 2021:23) efektivitas komunikasi ditunjukkan oleh kondisi saling melengkapi antara komunikan secara umum dan pengguna media komunikasi dalam mengantarkan suatu perubahan. Menurut Effendy (dalam Irfadilah 2021:14) mengartikan efektivitas sebagai komunikasi yang prosesnya dilakukan untuk mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan serta jumlah personil yang ditentukan. Melihat pentingnya komunikasi dalam organisasi, efektivitas komunikasi akan sangat menentukan kesuksesan organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas

komunikasi adalah saling bertukar informasi, ide, perasaan dan sikap antara dua orang atau kelompok yang hasilnya sesuai harapan dan dapat menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlibat komunikasi.

Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya individu-individu yang diatur secara sistematis, dipimpin, terkendali dan terencana yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani, yakni *organon* atau alat. Menurut Dicky Wisnu (2019:3) organisasi diartikan sebagai alat yang digunakan oleh individu maupun kelompok untuk mencapai beberapa tujuan. Kesuksesan sebuah organisasi tidak terlepas dari komunikasi yang efektif.

Menurut Rakhmat (dalam Rahmahnda 2022:65) percaya diri adalah faktor yang paling berpengaruh dalam bidang komunikasi interpersonal, dan faktor percaya diri adalah hal yang paling penting. Selain itu rasa kejujuran juga faktor terpenting dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Adapun pendapat serupa yaitu menurut Mamlu'ah (2019:32) percaya diri merupakan salah satu aspek yang ada pada kepribadian manusia. Tanpa adanya rasa percaya diri maka orang tidak akan pernah tau tentang etika sopan santun, bagaimana berbicara di tengah masyarakat, sertatidak memiliki sifat bersosialisasi. Pangestu dkk. (2019:383) menyatakan percaya diri merupakan keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuannya sendiri, yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan menerima kemampuannya, baik positif maupun negatif, demi kesejahteraan dirinya sendiri. Rasa percaya diri yang ada pada setiap orang merupakan modal dasar untuk menghadapi hidup dan meraih kesuksesan.

Percaya diri juga dapat diartikan sebagai keberanian dalam diri, memungkinkan seseorang melakukan apa yang diyakininya benar.

Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang merupakan sebuah organisasi yang menghimpun seluruh mahasiswa asal Nagekeo dan sekitarnya. Organisasi Permasna Kupang sudah berdiri sejak tahun 2007 dengan motto “Satu Dalam Perbedaan” yang berarti bahwa biar berbeda-beda namun tetap satu. Hal ini dikarenakan organisasi Permasna Kupang menghimpun mahasiswa asal Nagekeo yang berjumlah 7 Kecamatan yaitu: Kecamatan Aesesa, Kecamatan Keo Tengah, Kecamatan Nangaroro, Kecamatan Mauponggo, Kecamatan Wolowae, Kecamatan Boawae dan Kecamatan Aesesa Selatan.

Komunikasi yang efektif dapat mendukung organisasi Permasna Kupang dalam proses perencanaan, mengarahkan, mengendalikan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan serta tujuan. Namun jika komunikasi dalam organisasi tidak efektif maka akan menghasilkan masalah organisasi seperti konflik, perselisihan, prasangka, keputusan yang salah, eksekusi yang buruk, kesenjangan dan kesalahpahaman. Dengan adanya komunikasi yang efektif dapat juga mengubah karakter dan integritas pribadi seseorang. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri pada individu tersebut, sehingga ia akan terbiasa untuk berbicara di muka umum dan juga mampu menyampaikan informasi dengan baik, seperti yang terjadi pada Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA), dimana banyak mahasiswa terlihat sudah berkomunikasi dengan baik seperti mengungkapkan pendapat dengan jujur dan berani, mampu berdiskusi dan menjadi pendengar yang aktif.

Peneliti juga melakukan wawancara bebas dengan salah satu anggota Permasna Kupang pada Sabtu, 18 Maret 2023 terkait alasan responden bergabung dalam organisasi Permasna Kupang yaitu:

*“Alasan saya masuk Permasna Kupang karena saya ingin mengembangkan kemampuan diri saya melalui organisasi ini, seperti kemampuan memimpin, kemampuan dalam komunikasi yang baik, bertanggung jawab dan juga terkait manajemen waktu”.*

Berdasarkan gambaran diatas, peneliti menganggap bahwa organisasi Permasna Kupang merupakan salah satu organisasi yang memiliki tujuan selain untuk menghimpun mahasiswa asal Nagekeo yang berada di Kupang. Organisasi Permasna Kupang juga merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam berpendapat ataupun berargumen pada saat berdiskusi atau rapat, berani bersosialisasi dan berinteraksi dengan berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi. Permasna Kupang dipandang sebagai forum berkumpulnya mahasiswa untuk mengekspresikan ide dan pengalaman sehingga setiap anggota Permasna Kupang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam berkomunikasi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam organisasi Permasna Kupang terkait: **“Efektivitas Komunikasi Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anggota PERMASNA Kupang”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun masalah yang telah dirumuskan sebagai berikut: Apakah efektivitas komunikasi dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anggota organisasi Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai bagaimana efektivitas komunikasi dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anggota organisasi Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai referensi bagi penelitian lainnya. Fokus kajiannya adalah tentang efektivitas komunikasi dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anggota organisasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi organisasi:

Memberikan kontribusi kepada setiap organisasi dan anggotanya.

Tentu bagi organisasi mahasiswa, bagi mana pentingnya efektivitas komunikasi untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anggotanya.

b. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang:

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dalam ilmu pengetahuan tentang gaya komunikasi pimpinan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

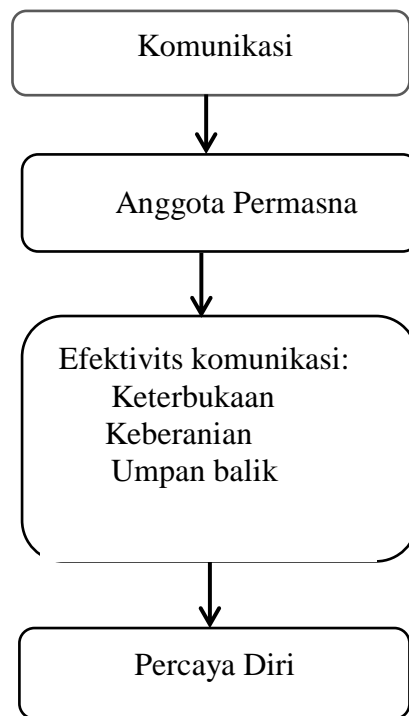
c. Bagi peneliti lain:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi mengenai efektivitas komunikasi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan gambaran jalan pemikiran dan landasan nasional penelitian mengenai, efektivitas komunikasi Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang dalam meningkatkan rasa percaya diri. Menurut Sugiyono (2018: 60) kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam membangun komunikasi perlu melihat keefektifan komunikasi yang akan terjadi pada suatu organisasi untuk membangun kepercayaan diri. Sesuai dengan pemahaman konseptual yang telah diuraikan ini, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### **Bagan 1. 1Kerangka Berpikir**



*(Sumber: Olahan peneliti, 2023)*

#### **1.6 Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan anggapan dasar atau titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum yang berfungsi sebagai dasar pijak bagi masalah yang diteliti atau bisa diartikan sebagai suatu landasan berpikir yang dianggap benar walaupun hanya untuk sementara. Asumsi penulis dalam penelitian ini yaitu dengan adanya komunikasi yang efektif

pada Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang dapat meningkatkan rasa percaya diri.

### **1.7 Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan peneliti yaitu efektivitas komunikasi yang terjadi pada Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang dapat meningkatkan rasa percaya diri, anggota mampu berkomunikasi dengan terbuka, berani mengemukakan pendapat, mampu menerima informasi dan memberikan umpan balik.